

GAMBARAN PERAN ORANGTUA TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK PAUD

Yusuf Abdillah *¹, Ida Chairanna Mahirawatie², Siti Fitria Ulfah³

^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya; Jl. Pucang Jajar

Selatan No.24, Kertajaya, Kec. Gubeng, Kota SBY, (031) 5027058

*¹ yusufabdillah0908@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah tingginya angka karies pada anak PAUD Rembulan Surabaya pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran Peran Orangtua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak PAUD Rembulan Surabaya. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Sasaran dalam penelitian ini adalah Orangtua pada anak PAUD di PAUD Rembulan Surabaya, yang berjumlah 41 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung rata-rata jawaban berdasarkan scoring setiap jawaban dari responden. Jumlah seluruh jawaban yang diperoleh dari responden dihitung rata-ratanya (mean) secara manual dengan cara presentasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan Peran Orangtua sebagai Pendidik tentang Pemeliharaan kesehatan Gigi dan Mulut pada anak PAUD Sangat Baik, Peran Orangtua sebagai Fasilitator tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak PAUD Kurang Baik, Peran Orangtua sebagai Pendidik tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Sangat Baik, dan Peran Orangtua sebagai Pendorong tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Paud Sangat Baik. dalam hasil Kesimpulan Peran Oangtua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak PAUD Rembulan Surabaya Tahun 2020 termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Kata Kunci : Peran, Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut, Orangtua

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu komponen dari kesehatan secara umum dan juga merupakan faktor yang penting dalam pertumbuhan normal dari anak. Masalah kesehatan mulut dapat mempengaruhi perkembangan umum anak-anak, kesehatan tubuh secara umum dan juga dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup karies gigi masih jadi masalah kesehatan anak (Winda dkk, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan sebagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan dengan kesehatan yang lainnya, sebab kebersihan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan seluruh tubuh kita (Oktarianda, 2011) . Salah satu masalah utama kesehatan gigi dan mulut yang paling sering terjadi ialah karies gigi (Worotijan,Mintejelungan dan Gunawan,2013).

Berdasarkan hasil penelitian Worang dkk. (2014), menyatakan bahwa peran serta dan perhatian dari orangtua yang dibutuhkan anak. Salah satu contoh dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak yaitu selalu mengajarkan anak tentang waktu yang tepat dan cara yang baik untuk menggosok gigi serta selalu mengingatkan agar setelah mengkonsumsi makanan manis sebaiknya segera berkumur dengan air. Dasar-dasar ilmu tersebut yang didapat dari orangtua, anak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa angka dmft-anak Sekolah Paud Rembulan yang berada di wilayah puskesmas kenjeran adalah 6,4 menurut Pedoman UKGS tahun 2014 umur > 6 tahun bebas karies 50%. Angka bebas karies kriteria tersebut termasuk kategori karies tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat karies pada anak Paud Rembulan termasuk tinggi. dalam hal ini peranan orangtua sangat penting terkait tingginya angka karies pada anak, karena pada usia ini masih belum bisa mandiri dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. sehingga peran orangtua untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut anak sangat penting.

METODE

Berdasarkan Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Surabaya, penelitian ini dinyatakan layak etik untuk dilanjutkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Sasaran dalam penelitian ini adalah Orangtua PAUD Rembulan Surabaya yang berjumlah 41 orangtua anak. perhitungan data menggunakan lembar kuisioner, Teknik analisis data yang digunakan dalam perolehan data melalui lembar kuesioner yang diolah secara manual yaitu dengan merekap hasil data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan perhitungan data setiap orangtua anak kemudian hasil dari perhitungan dipresentasikan dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan dan analisis data dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Peran Orangtua sebagai Pendamping tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Paud Rembulan Surabaya.

No	Pernyataan	Pendamping					Hasil	Kriteria Penilaian
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp		
1	Saya mengawasi anak saat menggosok gigi	144	4	15	6	2	86%	Penilaian : 5x40= 200% 4 x 40 = 160% 3 x 40 = 120%
2	Saya memberikan contoh pada anak contoh menggosok	130	32	9	2	2	87,5%	2 x 40 = 80% 1 40 = 40%

gigi									Kategori kontinum SKB: Sangat Kurang Baik =20% KB : Kurang Kriteria Penilaian
3	Saya	tidak menggingkatka n anak untuk mengkonsumsi makanan berserat	125	16	18	2	1	81%	
Pernytaan			Pendampingan					Hasil	
			Sl	Sr	Kd	Jr	Tp		
4	Saya	memberi tahu bahaya tidak menggosok gigi pada anak	105	40	18	2	2	83,5%	Baik = 40 % CB : Cukup Baik =60 % B : Baik = 80%
5	Saya	mengawasi anak saat menggosok gigi minimal 2x dalam sehari	155	12	9	4	1	90,5%	SB : Sangat Baik =100% (Ridwan, 2011).
Rata-rata			131,8	20,8	13,8	3,2	1,6	85,5%	

Menunjukkan bahwa Pendampingan Peran Orangtua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Paud dalam kriteria Sangat Baik (85,5%)

Tabel 2. Peran Orangtua sebagai Fasilitator tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Paud Rembulan

No	Pernyataan	Fasilitator					Hasil	Kriteria Penilaian
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp		
1	Saya menyediakan buah-buahan buat anak	75	36	21	8	5	90,6%	Kategori kontinum SKB:
2	Saya menyediakan sikat gigi baru pada anak apabila sikat gigi anak sudah rusak	110	24	12	10	3	99,3%	Sangat Kurang Baik =20% KB : Kurang Baik = 40 %
3	Saya	120	20	15	2	5	81%	%

	menyediakan pasta gigi anak baru pada saat pasta gigi habis.								CB : Cukup Baik =60 % B : Baik = Kriteria Penilaian
	Pernyataan	Fasilitator					Hasil		
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp			
4	Saya tidak menyediakan pasta gigi ada rasa untuk anak sesuai selera anak.	95	24	21	6	5	94,3%	80% SB : Sangat Baik =100%	
5	Saya menyediakan pasta gigi berfluoride untuk anak.	85	32	30	6	2	96,8%	(Ridwan, 2011).	
	Rata-rata	97	27,2	19,8	6,4	4	92,4%		

Menunjukkan bahwa Peran Orangtua sebagai Fasilitator tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Paud dalam kriteria Sangat Baik (92,4%).

Tabel 3. Peran Orangtua sebagai Pendidik tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Paud Rembulan

No	Pernyataan	Pendidik					Hasil	Kriteria Penilaian
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp		
1	Saya mengajarkan anak untuk menyikat gigi dengan cara tepat dan benar	135	20	9	4	3	85,5%	Kategori kontinu m SKB: Sangat
2	Saya tidak mengajarkan anak untuk menggosok gigi tepat waktu.	115	16	3	14	5	94,2%	Kurang Baik =20% KB : Kurang Baik = 40 %
3	Saya memperbolehkan anak	40	28	39	14	5	78,8%	CB : Cukup Baik =60

	Pernyataan	Pendidik					Hasil	% Kriteria Penilaian
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp		
	memakan makanan karigoni							B : Baik = 80% SB :
4	Saya mengasih tahu bahaya dan akibat bila tidak menggosok gigi	125	20	9	10	2	83%	Sangat Baik =100% (Ridwan, 2011).
5	Saya membiarkan anak menggosok gigi semauanya	95	16	15	8	5	86,9%	
	Rata-rata	102	20	15	10	4	85,68	

Menunjukkan bahwa Peran Orangtua sebagai Pendidik tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada anak Paud dalam kriteria Sangat Baik (85,68%)

Tabel 4. Peran Orangtua sebagai Fasilitator tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Paud Rembulan

No	Pernyataan	Pendorong					Hasil	Kriteria Penilaian
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp		
1	Saya mengantarkan anak untuk memeriksakan giginya pada pelayanan kesehatan.	130	20	36	6	6	99%	Kategori kontinu m SKB: Sangat Kurang Baik =20%
2	Saya tidak menyarankan anak untuk menyikat giginya setiap mau tidur malam dan setelah sarapan.	125	4	15	6	6	97,5%	KB : Kurang Baik = 40 % CB : Cukup Baik =60 %
	Pernyataan	Pendorong					Hasil	Kriteria Penilaian
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp		
3	Saya memberi pujian kepada	150	20	6	2	2	90%	B : Baik

	anak apabila								= 80%
	anak rajin								SB :
	menyikat								Sangat
	giginya.								Baik
4	Saya memberi	70	16	33	14	4	85,6%		=100%
	hadiah kepada								
	anak apabila								(Ridwan,
	anak mau								2011).
	untuk								
	memeriksa								
	giginya ke								
	pelayanan								
	kesehatan								
5	Saya	45	16	21	12	14	90%		
	memberi								
	punishment								
	kepada anak								
	jika anak								
	tidak								
	melakukan								
	sikat gigi								
	pada malam								
	hari.								
	Rata-rata	104	15,8	22,2	8	6,4	92,42		%

Berdasarkan Tabel 5.6 Menunjukkan bahwa Peran Orangtua sebagai Pendorong tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Paud dalam kriteria Sangat Baik (92,42%).

Tabel 5. Rekapitulasi Peran Orangtua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak PAUD Rembulan, Surabaya Tahun 2020.

No	Pernyataan	Hasil	Kriteria Penilaian
1.	Peran Orangtua sebagai Pendamping tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	85,5%	Kategori kontinum SKB: Sangat Kurang Baik =20% KB : Kurang Baik = 40 % CB : Cukup Baik =60 % B : Baik = 80% SB : Sangat Baik =100% (Ridwan, 2011).
2.	Peran Orangtua sebagai Fasilitator tentang Pemeliharaan Kesehatan	92,4%	

Gigi dan Mulut		
3	Peran Orangtua sebagai Pendidik tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	85,68%
4	Peran Orangtua sebagai Pendorong tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	92,42%
Rata-rata		89% Sangat Baik

Berdasarkan tabel 5 yang diperoleh dan pengumpulan lembaran kuesioner pada 41 Orangtua pada Anak Paud Rembulan , Surabaya Tahun 2020 dapat diketahui bahwa Peran Orangtua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dalam kriteria sangat baik (89%). Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan rata-rata 4 aspek yang digunakan dalam kuesioner yaitu Pendampingan, Fasilitator, Pendidik, Pendorong .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Peran Orangtua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak PAUD” maka disimpulkan bahwa secara keseluruhan dapat dikatakan Peran Orangtua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Paud Rembulan adalah sangat baik pada penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing peneliti dan tak lupa Kepala Sekolah PAUD Rembulan yang telah berkenan dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, (2018). Peran Orangtua, Teman, Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sumberejo. *Jurnal Analis Kesehatan*. Vol 2(2), Hal. 271.
- Fitria, Arumsari. (2018). Pembiasaan menggosok Gigi untuk menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan*. Vo1 1(1).
- Husna, Asmaul. (2015). Peranan Orang Tua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, Volume 2 No 1, Hal.

17-23.

- Hidayat, R. Tandirai, A. (2016). *Kesehatan Gigi Dan Mulut-Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Maspupah, Meti. (2018). Penyuluhan Kesehatan Gigi terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Pasir Biru. *JurnalAnnual Conference on Community Engagement*. Hal. 231.
- Munirwan,Umar. (2015), Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak, *jurnal ilmiah edukasi vol.1 no1* Hal.25-26
- NotoatModjo, Soekidijo. (2018). *Promodi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramyanti, Sri, dan Idral Purnakarya. (2013). Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Hal. 89 - 93.
- Ridwan, (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Penerbit Alfabeta
- Putri, M.H. Herjulianti, E & Nurjannah, N. (2012). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta. Buku Kedokteran EGC.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018 Blok Gigi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 21-22
- Riolina, Ana. (2017). Peran Guru dalam meningkatkan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi Vol.1*, 54.
- Tarigan, R. (2017). *Karies Gigi, Ed 2*. Penerbit buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Winda, S.U., Paulina,G., Wicaksono, D.A. (2015). Gambaran Karies pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Paneleng II INdah. *Jurnal e-Gigi*, Vol
- Sarlito Wirawan Sarwono, (2015). *Teori- Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, Vol 3(1), 175-181.
- Worang, Triska Yolanda, Damajanti H. C., & Dinar A. Wicaksono. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak di TK Tunas Bhakti Manado. *Jurnal e-GiGi (eG)*, Vol2(2).
- Worotitjan, I., Mintjelungan, C.,& Gunawan, P. (2013). Pengalaman karies gigi serta pola makan dan minum pada anak sekolah dasar di Desa kiawa Kecamatan Kawang koan Utara. *Jurnal e-Gigi (eG) Vol I (1)*, 59-68